



Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KSP Pintu Air Cabang Akkareso Makassar

¹Mardiana Ibrahim ,²Andi Bintang Balele ,³Mariana Oba Penu ,
^{1,2,3} Universitas Cokroaminoto makassar, Indonesia

Alamat: JL. Perintis Kemerdekaan KM. 11 Makassar
Korespondensi penulis: mardianaibrahim1@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to analyze and prove the effect of cash flow reports to assess financial performance at the Pintu Air Savings and Loans Cooperative, Akkareso Makassar Branch. The type of data used in this research is quantitative data, namely data that is a collection of numerical data. The research results show that cash flow in 2019 was obtained at a value of 29,409,800 and in 2020 it obtained a value of 28,115,300. In 2021 it produces a value of 39,201,500, an increase of 139.28% from 2020. The results of the liquidity ratio, namely the current ratio, in 2019 obtained a value of 201.26%, in 2020 it obtained a value of 212.70%, in 2021 it produced a value of 213.00%, while the cash ratio in 2019 was 28.16%, in 2020 it was 22.51%. In 2021 it produces a value of 25.59%. For the profitability ratio, namely ROE in 2019, it obtained a value of 45.25%, in 2020 it obtained a value of 26.10%. In 2021 it produces a value of 19.89%. Meanwhile, in 2019 ROE was obtained at a value of 46.99%, in 2020 it obtained a value of 22.88%. In 2021 it produces a value of 19.12%.*

Keywords: *Cash Flow Statement, Liquidity Ratio and Profitability Ratio.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Dan Membuktikan Pengaruh Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Cabang Akkareso Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angka-angka. Hasil penelitian menunjukkan cash flow pada tahun 2019 di peroleh nilai sebesar 29.409.800 dan pada tahun 2020 memperoleh nilai 28.115.300. Pada tahun 2021 menghasilkan nilai 39.201.500 terjadi peningkatan sebesar 139.28% dari tahun 2020. Hasil rasio likuiditas yaitu current rasio pada tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 201,26%, pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 212.70%, pada tahun 2021 menghasilkan nilai sebesar 213,00%, Sedangkan cash rasio pada tahun 2019 diperoleh nilai 28,16%, tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 22,51%. Pada tahun 2021 menghasilkan nilai sebesar 25,59%. Untuk rasio rentabilitas yaitu ROE pada tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 45,25%, pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 26,10%. Pada tahun 2021 menghasilkan nilai sebesar 19,89%. Sedangkan ROE pada tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 46,99%, pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 22,88%. Pada tahun 2021 menghasilkan nilai sebesar 19,12%.

Kata kunci : Laporan Arus Kas, Rasio Liquiditas Dan Rasio Rentabilitas.

LATAR BELAKANG

Dalam perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Ketiga komponen tersebut diharapkan dapat saling mendukung guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Masing-masing badan usaha tersebut memiliki kewenangan daerah operasional dan peran khususnya masing-masing dalam sistem perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 25. Tahun 1992 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan dan pemisahan kekayaan anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi

aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang lebih mengutamakan kesejahteraan dan kemakmuran para anggota. Usaha pokok Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah simpan pinjam. KSP Pintu Air beberapa tahunan terakhir ini menunjukkan peningkatan dari sejumlah kantor cabang maupun simpan pinjam yang disalurkan pada masyarakat. Peningkatan jumlah kantor cabang dan kegiatan simpan pinjam dikarenakan kepercayaan masyarakat yang meningkat, maka dari itu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air harus dapat menyediakan kas yang cukup. Kas merupakan asset paling lancar atau dengan kata lain kas merupakan modal kerja yang paling liquid sehingga dengan kesediaan kas yang cukup, maka Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban dalam proses simpan pinjam oleh anggota.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air harus memperhatikan pengelolaan arus kas yang dapat dipertanggungjawabkan dengan suatu laporan sumber dan penggunaan kas dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut. Keberhasilan koperasi dalam memperoleh arus kas akan menunjang dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha, laporan arus kas dapat memberikan gambaran arus kas koperasi sesuai dengan aktivitas penggolongannya sehingga laporan perlu di analisis untuk menilai kemampuan koperasi dalam memperoleh kepercayaan dari para anggota dan pihak diluar koperasi guna melangsungkan usaha. Hasil analisis laporan arus kas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi dan hasil tersebut dapat diketahui mengenai perkembangan koperasi maupun posisi keuangan selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk memenuhi tingkat kesehatan koperasi dan interprestasinya terdapat kelangsungan hidup koperasi yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan.

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui kebijakan yang dilalukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut dalam periode tertentu, sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan mendapatkan informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari berbagai posisi keuangan.

Manfaat bagi perusahaan setelah dilakukannya analisis laporan arus kas adalah perusahaan dapat dikatakan liquid bilamana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka

pendek, perusahaan dapat dikatakan pengelolaan assetnya yang baik bila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik, perusahaan dikatakan profit apabila mampu menghasilkan keuntungan pada penjualan asset dan modal saham. Salah satu dilakukannya analisis terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan. Dimana penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami peningkatan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan.

Tujuan penelitian adalah “Untuk Menganalisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar”.

KAJIAN TEORITIS

Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

a. Pengertian Koperasi

Koperasi dalam bahasa latin disebut *Cooperation* yang terdiri dari kata “*co*” berarti bersama sedangkan “*operation*” berarti melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Jadi, koperasi berarti kerja sama atau usaha-usaha yang dikerjakan secara bersama-sama. Dengan demikian koperasi dapat diartikan dalam dua versi yaitu dalam arti luas dan dalam arti sempit. Koperasi dalam arti luas adalah setiap bentuk kerja sama. Sedangkan, dalam arti sempit adalah bentuk kerja sama dalam budaya ekonomi berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Menurut undang-undang republik indonesia no. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi prime adalah koperasi yang didirikan dan beranggota orang -seorang. Sedangkan koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan dan beranggotakan koperasi. Gerakan koperasi adalah keseluruhan organisasi koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita bersama koperasi. Koperasi berlandaskan pancasilah dan undang-undang dasar 1945 setra berdasar atas asas kekeluargaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:27.1) bawah koperasi adalah badan

usaha yang mengorganisasi pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi raykat dan sokoguru perekonomian nasional.

Menurut Rudianto (2006:1), pengertian koperasi secara umum yaitu “Perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Menurut Kasmir (2008:286) koperasi adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan dari kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang tersebut yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi tersebut harus berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong-royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan berupa barang atau uang.

b. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Menurut peraturan pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan tentang kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dimaksud yaitu: Kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari anggota dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota yang bersangkutan, koperasi lain atau anggotanya.

Simpanan adalah dana yang dipercaya oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabung dan simpanan koperasi berjangka. Simpanan berjangka adalah simpanan dikoperasi yang menyetornya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukannya pada saat tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan koperasi yang bersangkutan. Tabung koperasi adalah simpanan dikoperasi yang menyetornya dilakukan beransur-ansur dan penarikannya hanya dapat dilakukannya menurut syarat tertentu yang disepakati antara penabung dengan koperasi yang bersangkutan dengan menggunakan buku tabungan koperasi.

Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan. Unit simpan pinjam adalah unit kopersai yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam, sebagai bagian usaha koperasi yang bersangkutan.

Menurut peraturan pemerintah nomor 9 tahun 1995 koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Kegiatan usaha simpan pinjam dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai persyaratan dan tata cara pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi. Koperasi simpan pinjam (KSP) adalah suatu jenis bentuk usaha koperasi. Koperasi simpan pinjam (KSP) selama ini dianggap sebagai bentuk ekonomi kerakyatan di Indonesia. Koperasi simpan pinjam (KSP) adalah lembaga bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan mikro yang memberikan pinjaman modal kepada para anggotanya. koperasi simpan pinjam sering disebut dengan ksp dalam melakukan usaha koperasi simpan pinjam memiliki modal yang berasal dari dua sumber. Sumber pertama diperoleh dari simpanan anggota koperasi baik bersifat simpanan pokok dan simpanan wajib, simpanan sukarelah ataupun hibah. Sumber kedua dapat diperoleh dari modal pinjaman kepada badan usaha atau koperasi lainnya. Selain itu koperasi simpan pinjam juga mendapatkan dana dari skema dana cadangan, dari sisa hasil usaha (SHU), modal pinjaman dari pengurus koperasi.

c. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Secara umum, koperasi simpan pinjam memiliki tujuan menyejahterakan perekonomian rakyat Indonesia. Dengan cara memberikan kemudahan kepada anggotanya untuk melakukan simpanan atau pinjaman.

Pengertian, Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas

a. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (cash flow statetment) merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluarnya uang tunai (kas) yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu periode akuntansi. Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas dimana yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atau taksiran arus kas yang sebelumnya. Penerimaan dan pembayaran suatu periode diklasifikasi dalam laporan arus kas menjadi tiga kegiatan yaitu; arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi dan arus kas dari kegiatan pendanaan.

Menurut Kasmir (2012:67) Laporan arus kas (Satement of Cash Flow) menjelaskan perubahan kas atau setara kas (Cash Equivalent) dalam periode tertentu. Perubahan dalam kas atau setara kas adalah investas jangka pendek yang sangat liquid yang bisa segera ditukarkan dengan kas. Selain itu laporan arus kas menerapkan perubahan dalam kas ekuivales seperti; cheque, giro dan lain-lain.

Menurut Harahap (2013 : 257) Mengemukakan bawah Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengukuaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan; operasi, investasi dan pembiayaan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikemukakan bawah laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2015;2) Menyatakan bahwa; Laporan arus kas adalah informasi tentang arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Informasi yang dapat dalam laporan arus kas juga dapat memberikan gambaran untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan arus kas di masa yang akan datang.

Kas merupakan alat pembayaran dan bagian dari asset yang liquid, yang dapat dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan, kas dapat berupa uang tunai atau simpanan pada bank yang dapat digunakan dengan segera dan diterima sebagai alat pembayaran sebesar nilai nominalnya, seperti uang kertas dan logam, check dan bilyet giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang sangat signifikan.

Fungsi kas dalam suatu perusahaan sangat penting, karena hampir setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu berkaitan dengan kas. Maka tanpa kas perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar, kas yang diperlukan perusahaan baik digunakan untuk membiayai perusahaan sehari-hari ataupun pembelian asset tetap, memiliki sifat continue maupun tidak continue. Sifat dari continue, untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan upah, membeli suplies kantor habis pakai dan lain-lain. Sedangkan sifat tidak continue, untuk pembayaran pajak, deviden, angsuran, hutang dan lain-lain.

b. Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan laporan arus kas secara umum adalah untuk membantu para investor, kreditor, dan para pemakai eksternal lainnya agar dapat memahami dengan baik tentang aktivitas pembayaran dan investasi darisuatu perusahaan dalam priode tertentu. Sedangkan tujuan laporan arus kas secara khusus didalam PSAK No.2 (2015) adalah:

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih dimasa depan.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, untuk membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang, membayar dividen dan kebutuhan dalam pendanaan eksternal.
3. Menilai sebab adanya perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta hubungan dengan pembayaran kas,
4. Menilai pengaruh dari transaksi investasi dan pendanaan kas serta non kas terhadap posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode.

c. Manfaat Laporan Arus Kas

Informasi dalam laporan arus kas dapat membantu investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai hal sebagai berikut:

1. Kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang.
2. Kemampuan entitas dalam membayar deviden dan juga untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan setara kas dalam satu periode tertentu. Dengan memeriksa kegiatan investasi perusahaan dan kegiatan pembiayaannya.

Hipotesis merupakan hubungan yang diguna secara logis atau suatu variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka berpikir dan rumusan masalah yang dipaparkan, maka peneliti menetapkan dugaan sementara yakni: Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Ari Cabang Akkasero Makassar apakah baik atau tidak baik

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah adalah jenis pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:54) penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar yang beralamat di Jln.Serigala No 92, Mamajang Dalam, Kec.Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90132.Telp. 081243994532.

2. Waktu Penelitian

Selama Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan juni 2022 sampai bulan agustus 2022.

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angka-angka seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, komprehensif, dan laporan arus kas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya atau diperoleh melalui perantara berupa catatan maupun dokumen yang telah diarsip. Data sekunder dapat berupa neraca, laporan laba rugi, dokumen, dan data yang berhubungan dengan pendapatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

- a. Wawancara yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pimpinan atau manajer cabang di Koperasi simpan pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar.
- b. Studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data teori-teori yang berhubungan dengan laporan arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar.

Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang sendiri atau objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang

dijadikan populasinya adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar Tahun 2019 sampai dengan 2020.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian yang ada dilakukan penulis adalah laporan arus kas, laporan laba rugi, komprehensif pada tahun 2019 sampai 2021.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (simplerandom sampling). Di dalam Ruqo'iyeh (2012: 53-54) menyatakan definisi sampel acak sederhana (simple random sampling) adalah cara pengambilan sampel dengan memiliki langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel yang sangat besar.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian. Metode atau teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:24) deskriptif yaitu teknik menggolongkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. teknik analisis data menggunakan pendekatan ilmu akuntansi yaitu menganalisis laporan arus kas untuk menilai keuangan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Definisi Operasional Dan Pengukurannya

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tertentu yang dapat diamati. Definisi operasional diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lainnya. Definisi dan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas ekonomi selama suatu periode tertentu.
2. Penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Kinerja keuangan koperasi adalah untuk mengukur kesehatan keuangan pada koperasi.

3. Tolak ukur analisis laporan arus kas yang digunakan untuk menilai kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air yaitu Rasio likuiditas yang terdiri dari: Rasio lancar dan Rasio kas dan Rasio Rentabilitas yang terdiri: Rasio Return on Equity, Rasio Return on Total Assets.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perhitungan Laporan Arus Kas

Dari hasil analisis data, dapat membahas laporan arus kas koperasi yang berdasarkan neraca, laba rugi (SHU) dan arus kas (Cash Flow) yang digunakan

Tabel X
Hasil Perhitungan Laporan Arus Kas

Tahun	Neraca	Laba Rugi (SHU)	Arus Kas (Cash Flow)
2019	21.044.051.104	989.603.712	29.409.800
2020	26.562.682.134	607.873.864	28.115.300
2021	32.627.404.877	623.968.700	39.201.500

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Laporan Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar.

Pada tahun 2019 neraca diperoleh nilai sebesar 21.044.051.104 dan pada 2020 memperoleh nilai sebesar 26.562.682.134 terjadi peningkatan sebesar 123,80% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menghasilkan nilai sebesar 32.627.404.877 terjadi lagi peningkatan sebesar 123,07% dari tahun 2020. Hal ini menandakan untuk neraca tahun 2019-2021 dalam keadaan baik. Sedangkan untuk hasil usaha (Laba/Rugi) pada tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 989.603.712 dan pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 607.873.864 terjadi penurunan sebesar 61,37% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 menghasilkan nilai sebesar 623.968.700 terjadi lagi peningkatan sebesar 102,63% dari tahun 2020. Hal ini menandakan untuk hasil usaha (Laba/Rugi) tahun 2019-2021 dalam keadaan kurang baik. Untuk cash flow pada tahun 2019 di peroleh nilai sebesar 29.409.800 dan pada tahun 2020 memperoleh nilai 28.115.300 terjadi penurunan sebesar 96,55% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 menghasiklan nilai sebesar 39.201.500 terjadi peningkatan sebesar 139,28% dari tahun 2020. Dengan melihat kondisi cash flow tersebut, ada terjadi penurunan dan peningkatan maka menandakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpen Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar dalam penilain baik dikerenakan memenuhi standar cash flow yaitu 5%-10%.

2. Standar Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi

Dari hasil analisis data dapat membahas standar penilaian kinerja keuangan koperasi berdasarkan standar masing dari rasio -rasio yang digunakan:

Tabel XI
Standar Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi

Keterangan	Standar	Hasil			Penilaian
		2019	2020	2021	
Likuiditas:					
Current Ratio	150-200	201,44%	212,70%	213,00%	Baik
Cash Ratio	50%-100%	28,16%	22,51%	25,59%	Kurang Baik
Rentabilitas:					
Return On Equity	15-30%	45,25%	26,10%	19,89%	Baik
Return On Assets	10%-20%	46,99%	22,88%	19,12%	Baik

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa untuk rasio likuditas yaitu current rasio pada tahun 2019 diperoleh nilai rasio sebesar 201,26 % dan pada tahun 2020 memperoleh nilai rasio sebesar 212.70% terjadi peningkatan sebesar 11,26% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menghasilkan nilai rasio sebesar 213,00%, terjadi peningkatan sebesar 0,3% dari tahun 2020. Dengan melihat kondisi current rasio tersebut bahwa peningkatan rasio terjadi setiap tahun, menandakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar dalam penilaian baik dan memenuhi standar penilain yaitu 150%-200%. Sedangkan cash rasio pada tahun 2019 diperoleh nilai 28,16% dan pada tahun 2020 memperoleh nilai rasio sebesar 22,51%, terjadi penurunan sebesar 5,56% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 menghasilkan nilai rasio sebesar 25,59% terjadi lagi penuruna sebesar 3.08% dari tahun 2020. Dengan melihat kondisi cash rasio tersebut bawah penuruna yang terjadi setiap tahun menandakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar dalam penilaian kurang baik dan tidak memenuhi standar umun penilaian yaitu: 50%-100%.

Untuk rasio rentabilitas yaitu return on equity pada tahun 2019 diperoleh nilai rasio sebesar 45,25% dan pada tahun 2020 memperoleh nilai rasio sebesar 26,10%, terjadi penurunan sebesar 19,26% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 menghasiklan nilai rasio sebesar 19,89% terjadi penuruna sebesar 6,21% dari tahun 2020. Dengan melihat kondisi ROE tersebut, bahwa penurunan yang terjadi setiap tahun menandakan bawah kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar dalam penilaian baik meskipun setiap tahun terjadi penurunan dikarena masi memenuhi standar umum yaitu: 15%-30%. Sedangkan return on assets pada tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 46,99% dan pada tahun 2020

memperoleh nilai rasio sebesar 22,88% terjadi penurunan sebesar 24,11% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 menghasilkan nilai rasio sebesar 19,12% terjadi penurunan lagi sebesar 3,76% dari tahun 2020. Dengan melihat kondisi ROA yang terjadi penurunan setiap tahun menandakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar dalam penilaian baik meskipun setiap tahun terjadi penurunan dikarenakan masih memenuhi standar umum yaitu:10%-20%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil perhitungan analisis secara keseluruhan berdasarkan data-data yang telah diolah di atas menunjukkan bahwa laporan arus kas dan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akkareso Makassar untuk periode 2019 - 2021 dinyatakan dalam keadaan sehat yang ditinjau dari penilaian cash flow, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dan juga memenuhi standar penilaian.

Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan untuk Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Cabang Akkareso Makassar:

1. Perlu melakukan analisis laporan arus kas dan analisis kinerja keuangan setiap periode agar mengetahui kondisi keuangan koperasi untuk lebih mengembangkan koperasi dimasa mendatang.
2. Dengan melihat kondisi keuangan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh baik dan benar maupun cash flow dan laporan keuangan, bila perlu ditingkatkan minimal di pertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernstein, J. A. (2009). Characteristics of nonallergic vasomotor rhinitis: Questionnaire diagnosis instrument to objectively differentiate. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 123(6), 102-105.
- Fahmi. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hengky, I. (2020). *25 tahun KSP Kopdit Pintu Air*. Penerbit Surat Kabar Ekora NTT.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Indonesia Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2010). *Intermediate Accounting* (13th ed.). Singapore: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Muhtazib, M., & Niartiningsih, A. (2022). The effect of financial and non-financial compensation on employee performance at Kentucky Fried Chicken (KFC) Pettarani Makassar. *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 3(1), 66-70.
- Muhtazib, M., Junaid, K. U., Ihsan, M. N., Roswiyanti, R., & Alpiani, A. (2022). Conservation-based management of children's character education on Barrang Lompo Island, Makassar City. *Agrikan Jurnal Agribisnis Perikanan*, 15(2), 520-526.
- Munawir. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurfitriani, N., Hartati, S., Muhtazib, M., & Rosnida, R. (2022). Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja perawat instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Majene. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 246-251.
- Rudianto. (2006). *Buku akuntansi koperasi* (Edisi Kedua). Jakarta: Airlangga.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif* (Cetakan ke-19). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian.